

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON THE TIMELINESS DISCLOSURE OF FINANCIAL REPORTING IN REAL ESTATE AND PROPERTY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIODS 2011-2014

Kharisma Dwi Citra Sari ¹, Muhammad Azhari, S.E., MBA², Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., MM³
Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom Email:
kharismadcs@students.telkomuniversity.ac.id, muhazhari@telkomuniversity.ac.id,
andrieta@telkomuniversity.ac.id.

ABSTRAK

Ketepatan laporan keuangan telah diatur dalam pemerintah sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada kantor tersebut selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (Sembilan puluh hari) setelah laporan keuangan tahunan. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel serta uji t dan uji f. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatan pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel dependen dengan signifikansi sebesar 5%.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan waktu

ABSTRACT

The timeliness of financial reporting has been set by regulator in accordance with a decree stating that the annual financial statements along with the auditor's report with unqualified opinion to be submitted to the office no later than the end of three months (ninety days) after the annual financial statements. But still there are companies that do not submit financial statements on time.

The method used in this research is the analysis of panel data, t-test and F-test. Panel data is a combination of the time series and cross section data. Variables used in this study is the profitability, leverage, liquidity, and firm size as independent variable and timeliness disclosure of financial reporting as dependent variable with significance level 5%.

Based on test result using panel data regresi can be concluded that simultaneously liquidity, leverage, profitability and firm size has a significant impact on the timeliness disclosure of financial reporting. Liquidity, leverage and profitability partially does not have a significant impact on the timeliness disclosure of financial reporting, while firm size partially have a significant impact on the timeliness disclosure of financial reporting.

Keyword: profitability, leverage, liquidity, firm size, and timeliness.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Meningkatnya bisnis investasi di pasar modal Indonesia saat ini, membuat investor membutuhkan informasi yang lebih banyak mengenai kinerja perusahaan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi

yang berperan penting adalah laporan keuangan (Darmiari. *et., al*, 2014)^[1]. Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan yang tidak hanya berguna bagi internal perusahaan tetapi juga dibutuhkan oleh para eksternal pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Marathani, 2013)^[2].

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Dalam Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (31 Maret) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Indeks saham sektor properti Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menguat 37,6% sejak Januari-Agustus 2014. Sektor ini mengalami pertumbuhan paling tinggi dibandingkan sektor lainnya. Pertumbuhan signifikan ini dipicu oleh tingginya permintaan terhadap properti (www.katadata.co.id, diakses 30 September 2015)^[3]. Banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan properti dan *real estate* karena profit masa depan yang menjanjikan. Oleh karena itu investor membutuhkan informasi dari laporan keuangan, sehingga ketepatan waktu akan mempengaruhi relevansi informasi (Swami & latrini, 2013)^[4].

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu (Herlyaminda. *et.,al*, 2013)^[5]. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan (Prastiwi. *et.al* 2014)^[6].

Menurut Martono dan Agus (2010:53)^[7] Rasio *leverage* yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Sehingga Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyamoaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan (Herlyaminda. *et.,al* 2013)^[5].

Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hal penjualan, asset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita yang baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Putra,*et.al*.2013)^[8]. Perusahaan besar lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat atau emiten dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan cenderung menjaga *image* perusahaan dimata masyarakat. Untuk menjaga *image* tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Marathani, 2013)^[2].

Oleh sebab itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan judul penelitian “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014**”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya. Maka dapat dikemukakan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real setate* periode 2011-2014?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *rea lestate* periode 2011-2014?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014?

5. Apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014.
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014.
5. Menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor properti dan *real estate* periode 2011-2014.

LANDASAN TEORI

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK (Rachmawati, 2008:5)^[9].

Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:110)^[10] Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Sedangkan menurut Gitman (2010:58)^[11] Likuiditas suatu perusahaan diukur dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2010:111)^[10]. Rumus rasio lancar (*current ratio*) adalah:

$$Current Ratio = \frac{A kt i va \ la nca r}{Hutang \ lancar} \dots\dots\dots (1)$$

Leverage

Menurut Kasmir (2010:112)^[10], rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam penelitian ini *Leverage* diprosikan dengan menggunakan *Debt to equity ratio*, merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. Rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$Debt \ to \ Equity \ Ratio = \frac{T o t a l \ h u t a n g}{L a b a \ b e r s i h} \dots\dots\dots (2)$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115)^[10] Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Martono dan Agus (2010:53)^[7] profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan terhadap *return on asset* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rumus ROA adalah:

$$Return \ On \ Assets = \frac{L a b a \ B e r s i h}{T o t a l \ A k t i v a} \dots\dots\dots (3)$$

Ukuran Perusahaan

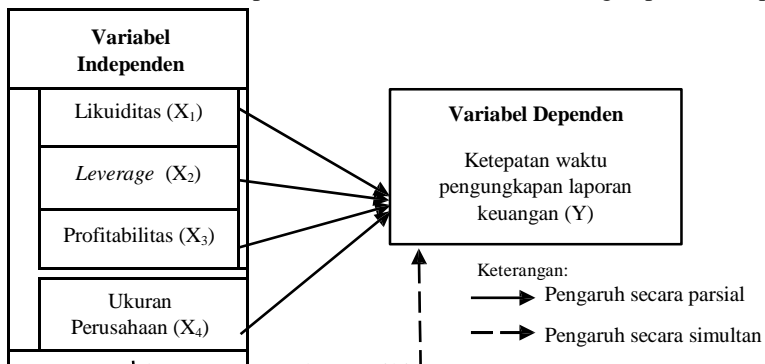
Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item

tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Putra,*et.al*, 2013)^[8]. Dalam penelitian ini menentukan ukuran perusahaan dengan ukuran total aktiva. Total aktiva tersebut diukur sebagai logaritma natural dari total aktiva. Sehingga rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset}) \dots\dots\dots (4)$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori beserta penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah:



Gambar 2-1 Kerangka Pemikiran
Sumber: data diolah

Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangkaan pemikiran yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H1. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara likuiditas terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan.
- H2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *leverage* terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan.
- H3. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan.
- H4. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan.
- H5. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan.

PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji F dan uji T. Dalam penelitian dengan menggunakan analisis data panel, maka diawali dengan uji Chow untuk mengetahui apakah menggunakan model *common effect* (H0) atau model *fixed effect* (H1)

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: AAA			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.226448	(32,95)	0.0015

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai prob.*cross-section* F 0.0015 < 0.05, maka H1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *fixed effect*. Kemudian pengujian akan dilanjutkan dengan uji Hausman, untuk mengetahui model *random effect* (H0) dan model *fixed effect* (H1).

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.161824	4	0.0162

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai prob. *cross-section random* berniali $0.0162 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Sehingga penelitian ini menggunakan model *fixed effect*.

Tabel 3. Hasil uji dengan model *Fixed Effect*

Dependent Variable: KETEPATANWAKTU?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 01/21/16 Time: 20:26
 Sample: 2011 2014
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 33
 Total pool (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.809381	1.944766	-2.472987	0.0152
CR?	-0.003268	0.015687	-0.208343	0.8354
DER?	0.004477	0.084045	0.053265	0.9576
ROA?	0.007695	0.004816	1.598053	0.1134
SIZE?	0.200170	0.068590	2.918339	0.0044

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.464630	Mean dependent var		0.931818
Adjusted R-squared	0.261753	S.D. dependent var		0.253018
S.E. of regression	0.217396	Akaike info criterion		0.017490
Sum squared resid	4.489804	Schwarz criterion		0.825548
Log likelihood	35.84564	Hannan-Quinn criter.		0.345848
F-statistic	2.290208	Durbin-Watson stat		2.597275
Prob(F-statistic)	0.000740			

sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa persamaan regresi data panel pada penelitian ini adalah $Y = -4.809381 - 0.003268 CR + 0.004477 DER + 0.007695 ROA + 0.200170 SIZE$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa koefisien Ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar -4.809381 yang berarti apabila variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan konstan maka tingkat ketepatan waktu perusahaan sub sektor properti dan *real estate* akan menurun sebesar 4.809381. Koefisien likuiditas (CR) sebesar -0.003268 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka tingkat ketepatan waktu perusahaan sub sektor properti dan *real estate* akan mengalami penurunan sebesar 0.003268 satuan. Koefisien *leverage* (DER) sebesar 0.004477 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan *leverage* sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka tingkat ketepatan waktu perusahaan sub sektor properti dan *real estate* akan

mengalami kenaikan sebesar 0.004477 satuan. Koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 0.007695 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka tingkat ketepatan waktu perusahaan sub sektor properti dan *real estate* akan mengalami kenaikan sebesar 0.007695 satuan. Koefisien ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0.200170 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan ukuran perusahaan 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka tingkat ketepatan waktu perusahaan sub sektor properti dan *real estate* akan mengalami kenaikan sebesar 0.200170 satuan.

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai prob. *F statistic* sebesar $0.000740 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Tabel 4. Hasil uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.809381	1.944766	-2.472987	0.0152
CR	-0.003268	0.015687	-0.208343	0.8354
DER	0.004477	0.084045	0.053265	0.9576
ROA	0.007695	0.004816	1.598053	0.1134
SIZE	0.200170	0.068590	2.918339	0.0044

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4 didapat hasil Prob. dari likuiditas sebesar 0.8354. Karena $Prob. 0.8354 > 0.05$, artinya H_0 diterima. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Kemudian diperoleh nilai koefisien likuiditas sebesar -0.003268, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan akan mengakibatkan penurunan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar 0.003268 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat dari uji signifikansi, variabel *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Diketahui nilai koefisien *leverage* sebesar 0.004477 dan nilai Prob. 0.9576. Nilai Prob. $0.9576 \geq 0.05$, artinya H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan nilai 0.004477, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan *leverage* sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar 0.004477 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat dari uji signifikansi, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA). Diketahui Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0.007695 dengan nilai Prob. 0.1134. Nilai Prob. $0.1134 \geq 0.05$, artinya H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan nilai koefisien 0.007695, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar 0.007695 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan karena tingkat rasio yang tinggi dan banyaknya asset atau kekayaan yang dimiliki pada suatu perusahaan tidak dapat menjamin perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, selain hal tersebut dapat juga disebabkan oleh faktor lain seperti masalah pengelolaan asset yang kurang baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapat dari uji signifikansi, diperoleh nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0.199588 dan nilai Prob. 0.0044. Nilai Prob. $0.0044 < 0.05$, artinya H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan nilai koefisien 0.200170 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar 0.200170 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa perusahaan besar lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat. Untuk menjaga *image* tersebut perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan kecil, hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki sumber daya

serta sistem informasi yang lebih canggih. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja didalam perusahaan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Variabel *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
3. Variabel profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4. Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
5. Variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian yaitu sejak tidak berpengaruhnya kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian maka variabel lain yang dapat diusulkan pada penelitian berikutnya adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah pengelolaan baik itu asset, hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu juga menambahkan unsur kinerja seperti *corporate governance*.

2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan. Sehingga investor harus memperhatikan kembali perusahaan besar yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena semakin tepat waktu perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya maka penting bagi investor dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi perusahaan

Perusahaan yang terdaftar di pasar modal memiliki tujuan untuk memperoleh dana dari para investor. Sehingga untuk menjaga citra baik sebagai perusahaan besar dimata para investornya. Sebaiknya perusahaan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu

Daftar Pustaka:

- [1] Darmiari, Ni Putu Desy dan I Gusti Ketut Agung Ulupui. (2014). *Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 9 No.1, ISSN: 2302-8556.
- [2] Marathani, Dhea Tiza. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya, Volume 2 No.1.
- [3] Yudhistira, Aria W. (2013). *Saham Properti Melonjak, Acset Masuk Pasar Modal*. Tersedia: www.katadata.co.id, [Diakses 30 September 2015].
- [4] Swami, Ni Putu Dewiyani dan Made Yeni Latrini. (2013). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 4, No.3. ISSN: 2302-8556.
- [5] Herlyaminda, et.,al. (2013). *Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 2, No.2. ISSN 2302-0164.
- [6] Prastiwi, Evi Deliana. et.,al. (2014). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 02 No.1.
- [7] Martono dan D Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- [8] Putra, Pasca Dwi dan Roza Thohiri. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Jurnal Bina Akuntansi IBBI, ISSN 1858-3202.
- [9] Rachmawati, Sistya. (2008). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10, No. 1.
- [10] Kasmir, S.E, M.M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- [11] Gitman, Lawrence J. (2010). *Principles of Managerial Finance*. Pearson International Edition.